Fund Fact Sheet, Juni 2023

Mandiri Investa Dana Utama

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAB/unit IDR 2,428.85

Tanggal Laporan
27-Juni-2023

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-2479/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana
24-Mei-2007

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran
17-September-2007

Total AUM
IDR 1,690.09 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (IDR.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
IDR 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
20.000.000.000 (Dua Puluh Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2.00% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.25% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 2%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1%

Biaya Pengalihan
Maks. 1%

Kode ISIN
IDN000081007

Kode Bloomberg
MANUTAM : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana
- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama
- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

<3 | 3 - 5 | > 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Rendah-Menengah

Keterangan
Reksa Dana MIDU berinvestasi pada Instrumen Obligasi dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana
Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 43.29 Triliun (per 27 Juni 2023).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang atas aktiva pemilik dana melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang, sehingga diperoleh capital gain, diskonto, bunga maupun dividen dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Utang	: 80% - 98%
Pasar Uang	: 2% - 20%
Efek Bersifat Ekuitas	: 0% - 18%

*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Obligasi	: 90.03%
Deposito	: 7.81%
Saham	: 0.00%

*) tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

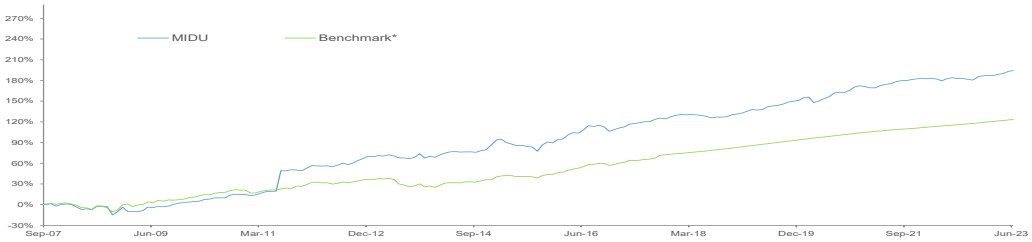

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra Sedaya Financial Tbk.	Obligasi	2.35%
BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	Deposito	3.91%
Bumi Serpong Damai Tbk.	Obligasi	2.76%
Bussan Auto Finance Tbk.	Obligasi	2.53%
Marga Lingkar Jakarta	Obligasi	2.31%
Mayora Indah Tbk.	Obligasi	2.29%
Medco Energi Internasional Tbk.	Obligasi	3.19%
Pemerintah RI	Obligasi	48.45%
Pupuk Indonesia Holding Company	Obligasi	2.23%
Toyota Astra Financial Service	Obligasi	2.52%

Kinerja Bulanan

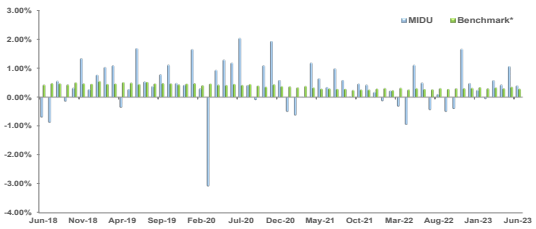

Kinerja - 27 Juni 2023

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIDU :	0.40%	1.92%	2.71%	3.64%	14.75%	29.22%	2.71%	194.35%
Benchmark* :	0.29%	0.96%	1.95%	3.80%	12.24%	25.67%	1.95%	123.42%

Kinerja Bulan Tertinggi	(Juli 2011)	24.95%	Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 24.95% pada bulan Juli 2011 dan mencapai kinerja -12.52% pada bulan Oktober 2008.
Kinerja Bulan Terendah	(Oktober 2008)	-12.52%	

*Keterangan Benchmark:
Sejak bulan Oktober 2017 , Benchmarknya adalah Time Deposit 1 Bulan + 1%
Sejak bulan September 2014 - Agustus 2017 Benchmarknya adalah 40% MSGBI + 40% ICBI + 20% TD 1 Bulan
Sejak bulan Februari 2013 - Agustus 2014 Benchmarknya adalah 50% MSGBI + 50% ICBI
Sejak bulan November 2012 - Januari 2013 Benchmarknya adalah 50% IGBI + 50% ICBI
Sejak bulan September 2007 - Oktober 2012 Benchmarknya adalah IDMA
Data Total Return ini merupakan hasil perhitungan simulasi NAB/UP pada Reksa Dana dengan fitur bagi hasil kepada investor

ULASAN PASAR

Dua bank sentral mengambil langkah besar dalam kebijakan moneter pada Juni 2023. Bank Sentral AS menghentikan kenaikan suku bunga pada pertemuan Juni 2023 setelah menaikkan 5% terus menerus sejak Maret 2022 di setiap pertemuan. Suku bunga Fed bertahan di 5,25%, sama dengan pertemuan sebelumnya pada Mei 2023. Sementara itu, China Central Bank, PBOC, memangkas 10 bps the loan prime rate 1 tahun dan 5 tahun masing-masing menjadi 3,6% dan 4,2%, untuk pertama kali sejak Agustus 2022. Perubahan moneter dari dua negara besar terjadi karena perkembangan situasi ekonomi di masing-masing negara. Perekonomian AS mungkin sedang menuju soft landing dengan bayangan resesi, sementara perekonomian China membutuhkan lebih banyak stimulus untuk menghangatkan mesin pertumbuhan yang masih lebih lambat dari perkiraan. Melihat perspektif global, kebijakan moneter memberikan ruang bagi perekonomian untuk tetap bergerak naik. Begitu juga dengan Bank Indonesia yang menahan suku bunga kebijakan di 5,75% sejak Januari 2023. Dengan inflasi yang terus menurun (inflasi Juni 2023 di 3,5% vs inflasi Mei 2023 di 4%) dan nilai tukar Rupiah yang bergerak stabil, kami melihat Bank Indonesia kemungkinan tidak akan menaikkan suku bunga lagi pada tahun ini. Hingga akhir Mei 2023, anggaran fiskal mencatatkan surplus sebesar Rp 204,3 triliun atau 0,97% PDB (vs 5M22 sebesar Rp 132,0 triliun atau 0,67% PDB). Penerimaan negara sudah mencapai 49% dari target anggaran, sedangkan belanja hanya 33%. Meskipun harga komoditas menurun dan prospek pertumbuhan global melambat, penerimaan pemerintah masih meningkat sebesar 13% yoy dan realisasi belanja pemerintah juga meningkat sebesar 7% yoy. Terdapat kemungkinan defisit anggaran mencapai kurang dari2% dari PDB meskipun APBN telah mengalokasikan defisit sebesar 2,8% dari PDB pada tahun 2023. Oleh karena itu, terdapat pula potensi penurunan target penerbitan obligasi pada semester kedua tahun 2023. Hal tersebut medorong yield dari IndoGb terus bertahan pada kisaran di bawah 6,5% selama bulan Juni 2023.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta
RD MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
0085456-00-9

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
RD MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
104-000-441-3220

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi | Mandiri.investasi | Mandiri Investasi | moinves

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**